

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Berdasarkan kasus pada penelitian ini adalah pasien dengan anestesi General dan Regional dengan kasus bedah urologi, bedah digestif, bedah ortopaedi dan bedah obstetri dan ginekologi kemudian di pindah di *Recovery Room* RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dengan jumlah responden 4 untuk diobservasi selama waktu minimal 30 menit dan maksimal 1 jam. Selama masa observasi diidentifikasi *grade shivering*.

3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan objektif diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian atau fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubah pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini mendeskripsikan identifikasi *grade shivering* pada pada pasien post operasi di *recovery room* rumah sakit siti khodijah muhammadiyah cabang sepanjang.

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 – 25 Januari 2020 di *Recovery Room* Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, segala bentuk data didapatkan serta diinterpretasikan melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, validasi data serta kolaborasi dengan tim medis lain sehingga kemudian data yang didapatkan disalin dan diubah dalam bentuk transkrip.

2. Coding (pemberian kode)

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan media lembar wawancara kemudian peneliti membuat coding dengan arti tertentu. Misalkan untuk membedakan jenis kelamin, usia dan morfometrik peneliti memberikan coding berupa angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf.

3. Penyajian data

Data yang telah terkumpul dan dikoding selanjutnya di sajikan dalam bentuk tabel, diagram, serta teks naratif sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi (pengambilan kesimpulan secara umum dengan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta-fakta)

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Desain studi kasus menggunakan unit analisis dan kriteria interpretasi hasil. Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

Unit analisis pada penelitian ini mengidentifikasi *grade shivering* pada pasien post operasi di *Recovery Room* Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini menggunakan lembar wawancara dan observasi pada responden penelitian. Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan skala tersebut *grade shivering* dilihat dari tanda klinis, yaitu:

1. *Grade 0* : tidak ada *shivering*

2. *Grade 1* : Piloereksi/vasokonstriksi perifer
Piloereksi (berdirinya rambut kulit)
Vasokonstriksi perifer
 - Ujung jari kaki/tangan pucat
 - Kulit dingin
 - CRT > 2 detik
 - Dasar kuku sianotik
3. *Grade 2* : Aktifitas pada 1 grup otot rangka
 - Otot rangka di wajah
 - Otot rangka di kepala
 - Otot rangka di rahang
4. *Grade 3* : Aktifitas muskuler pada lebih dari satu grup otot rangka (badan atau extremitas) tetapi tidak terlihat *shivering* secara umum
5. *Grade 4* : Aktifitas tonus otot rangka di seluruh tubuh

3.4 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka penelitian ini harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian harus diperhatikan. (Hidayat, 2009)

Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah berikut:

3.4.1 *Informed Consent* (lembar Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan responden diberikan sebelum diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria pada penelitian ini. Lembar persetujuan ini ditandatangani oleh pihak yang bersangkutan sebagai tanda bahwa pihak tersebut setuju menjadi bagian dari penelitian ini, tentunya setelah dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menghormati hak-hak subyek bilamana tidak bersedia menjadi bagian dari penelitian.

3.4.2 *Anomily* (tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data, hanya cukup memberikan kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut. Dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan inisial kepada responden.

3.4.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah yang lainnya. Dalam penelitian ini

peneliti tidak menuliskan baik nama, alamat, serta informasi responden lainnya dan dituliskan menggunakan inisial.

3.4.4 *Beneficence dan non-maleficence* (Menguntungkan dan Tidak menguntungkan)

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin timbul. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi *grade shivering* pada pasien post operasi pada setiap responden. Informasi mengenai *grade shivering* ini membuat pasien lebih tenang sehingga responden paham dengan apa yang dialaminya. Tidak ada kerugian sedikitpun yang ditimbulkan pada penelitian ini karena hanya mengidentifikasi *grade Shivering* dengan lembar wawancara dan observasi tanpa melakukan perlakuan apapun kepada responden.

3.4.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.